

**MUSIK SPIRITUAL
(TELAAH FILOSOFIS)**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Filsafat Agama



Oleh
Khoirul Anam
NIM. F1.12.13.107

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2017

sebuah industri untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi. Seperti yang terjadi di Barat yang telah memiliki pasar di dunia internasional. Musik kembali menjadi sesuatu yang identik dengan perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh masyarakat *jāhiliyah*. Sekarang tidak sulit menemukan sajian musik yang digunakan untuk menari erotis, melupakan norma-norma masyarakat dan hanya menuruti hawa nafsu.

Penelitian yang dilakukan terhadap permainan musik oleh 208 orang musisi profesional pada tiga buah orkestra membuktikan bahwa musik zaman sekarang memiliki pengaruh buruk atas kesehatan pemain. Gejala sindrom tersebut terjadi karena musik modern yang dimainkan bertentangan dengan pakem musik yang pernah mereka pelajari. Musik zaman sekarang janggal di telinga dan sering menimbulkan kegelisahan, kemarahan, sakit kepala, sering murung dan lain-lain.⁸

Agama sebagai salah satu tanda perkembangan peradaban manusia, memiliki hubungan yang nyata dengan musik. Dalam agama Kristen, musik dikenal sebagai salah satu bagian penting untuk melaksanakan ritual-ritual keagamaan. John Chrysostom, seorang pemuka agama Kristen yang hidup pada abad keempat setelah masehi mengatakan: “Tiada sesuatu, selain aransemen musik dan nyanyian agama, yang dapat meninggikan derajat akal, memberinya sayap untuk meninggalkan bumi dan melepaskannya dari

⁸ Para pemain musik itu dibagi dalam tiga kelompok orkestra yang berbeda. Satu orkestra menyanyikan lagu klasik, satu orkestra menyanyikan lagu modern, dan satu orkestra lagi menyanyikan lagu campuran. Kesimpulan dari eksperimen itu adalah bahwa pemain pada orkestra yang menyanyikan lagu modern yang mengalami permasalahan kesehatan. Djohan, *Psikologi...*, 107.

secara khusus membicarakan tentang hubungan spiritualitas Islam dengan seni musik, juga terdapat pembahasan yang lengkap tentang pengaruh ajaran sufi terhadap perkembangan musik di Persia.

Ada juga buku *Dimensi Mistik Musik Dan Bunyi* karya Hazrat Inayat Khan (terjemahan Subagijono dan Funky Kusnaendi Timur), penerbit Pustaka Sufi Bandung. Inayat Khan, seorang tokoh spiritual dari India, yang mengalami awal pengalamannya dengan menjadi pemain musik, memiliki ajaran-ajaran sufi yang salah satu diantaranya adalah tentang mistisisme musik dan bunyi yang dijelaskan secara detail dalam buku ini

Selain itu buku *Nasyid Versus Musik Jahiliyyah* karya Dr. Yusuf al-Qardhawy (terjemahan H. Ahmad Fulex Bisri, H. Awan Sumarna, H. Anwar Mustafa/Tim Penerjemah LESPISI) yang diterbitkan oleh Mujahid Press Bandung. Buku ini merupakan sebuah kajian sebagai peringatan kepada kaum Muslimin yang sekarang ini tidak bisa melepaskan diri dari penggunaan musik supaya mereka dalam menggunakan musik tidak terjerumus dalam kesesatan. Di dalamnya terdapat pendapat-pendapat para ulama yang memberi “rambu-rambu” kepada umat Islam dalam mendengarkan musik.

Dari beberapa buku di atas menurut penulis belum ada satupun karya tulis yang fokus membahas pemikiran musik spiritual Imam Al-Ghazali yang dipandang dari sisi epistemologis. Untuk itu penelitian ini penulis anggap perlu sebagai bentuk kajian baru untuk menambah khazanah pengetahuan tentang musik spiritual yang sudah ada.

BAB V

PENUTUP

N. Kesimpulan

Dari sekian uraian musik spiritual Imam Al-Ghazali yang ditelaah secara filosofis dari bab-bab yang ada, setidaknya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Musik spiritual menurut al-Gazāli adalah satu-satunya jalan untuk mengeluarkan atau menembus sesuatu yang ada dalam hati yang paling dalam yang bersifat halus dan tersembunyi (*sirr*). Maka dengan suara-suara yang merdu yang disusun sedemikian rupa hingga tercipta suatu irama yang harmonis akan dapat menyentuh rahasia itu dan terbukalah *hijāb* dan dapat mengantarkan manusia menuju tingkatan spiritual (*maqām*) yang paling tinggi. Ada tiga *maqām* yang dapat dicapai dalam perjalanan spiritual dengan bantuan musik; yaitu *maqām* faham, *maqām* ekstase (*wajd*) dan *maqām* ber-etika (santun). *Maqām* ketiga adalah *maqām* tertinggi dan dapat mengantarkan seseorang untuk meraih keadaan ekstase sejati, karena bagi al-Ghazali *wajd* sejati bukanlah kemabukan seseorang dalam *as-samā'* tetapi suatu keadaan yang dialami seseorang yang benar-benar telah melampaui seluruh *hāl* dan *maqām* dan telah mengalami *musyāhadah* dan *mukāsyafah*. Maka *wajd* sejati adalah implementasi dari ketaqwaan dan kecintaan terhadap Allah sehingga

- Eggebrecht. *Musik dan Masyarakat*. terj. Dieter Mack dalam Dieter Mack, Sejarah Musik, Jilid III. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1995.
- Ernst, Carl W. *Ajaran dan Amaliah Tasawuf* terj. Arif Anwar. Yogyakarta: Pustaka Sufi, 2003.
- Gazalba, Sidi dan Madya. *Islam dan Kesenian: Relevansi Islam dan Seni Budaya*. Jakarta: Pustaka al-Husna, 1988
- Ghazali (al), Abi Hamid. *Mutiara Ihyā' 'Ulūm al-Dīn*, terj. Irwan Kurniawan, Bandung: Mizan, 2002.
- _____, *Samudera Pemikiran Al-Ghazali*. terj. Kamran As'ad Irsyadi. Yogyakarta: Pustaka Sufi, 2002.
- _____, *Ihyā' 'Ulūm al-Dīn*. Libanon: Dār al-Ma'rifah, tt., Juz II.
- Gie, The Liang. *Pengantar Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Yayasan Studi Ilmu dan Teknologi, 1987.
- Hujwiri (al), Ali Ibnu 'Utsman. *Kashful Mahjūb*. terj. Suwardo Mathary dan Abdul Hadi. Bandung: Mizan, 1992.
- Jābirī (al), Muhammad 'Ābid. *al-Turāth wa al-Ḥadāthah: Dirāsāt wa Munāqasāt*. Beirut: Markaz Dirāsāt al-Wahdah al'Arabiyah, 1999.
- _____, *Bunyah al 'Aqlu al'Arab*. Beirut: Markaz Dirāsāt al-Wahdah al'Arabiyah, 1990.
- Jurjānī (al), 'Ali b. Muhammad al-Sharif. *al-Ta'rifat*. Beirut: Maktabat Lubnan, 1985.
- Kartanegara, Mulyadi. *Menyelami Lubuk Tasawuf*. Bandung: Pustaka Hidayah, 2000.
- Khan, Inayat. *Dimensi Mistik Musik dan Buni*, terj. Subagijono, Fungsi Kusnaendi Timur. Yogyakarta: Pustaka Sufi, 2002.
- Kuhn, Thomas S. *Peran Paradigma dalam Revolusi Sain*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Leaman, Oliver. *Estetika Islam: Menafsirkan Seni dan Keindahan*, terj. Irfan Abu Bakar. Bandung: Mizan, 2005.
- Michon, Jean Louis "Musik dan Tarian Suci dalam Islam" dalam Seyyed Hossein Nasr, ed, Ensiklopedi Tematis Spiritual Islam, Manifestasi. terj. M. Sholihin Ariyanto, Ruslani, M.S. Nasrullah, Dodi Salman, Kamamdin SF . Bandung: Mizan, 2003.

- Mubāarak, Zakī. *al-Tasawuf al-Islāmi fī al-Adab wa al-Akhlāq*, Vol. 1. Kairo: Matba ‘ah al-Risalah, 1938.
- Muhadjir, Noeng. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Serasin, cet. 7, 1996.
- Muhammad, Abū al-Faḍl Jamāl al-Dīn. *Lisān al‘Arab*, Vol. 1 Beirut: Dār al-Kutub al-Ilmiyah, t.th..
- Muhaya, Abdul. *Bersufi Melalui Musik*, Sebuah Pembelaan Musik Sufi Oleh Ahmad Al-Ghazali. Yogyakarta: Gama Media, 2003.
- Mun’im, Abdul. *Ensiklopedia Golongan, Kelompok, Aliran, Mazhab. Partai dan Gerakan Islam*. Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu, 2006.
- Muṭahharī, al-Shāhid Murtaḍā. *al-Kalām wa al‘irfān*. Beirut: al-Dar al-Islamiyah li al-Tibā‘ah wa al-Naṣr wa al-Tawzi, 1992.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994, cet. 5.
- Nasr, Seyed Hossein. *Spiritualitas dan Seni Islam*, terj. Sutejo. Bandung: Mizan, 1987.
- Nasution, Harun. *Filsafat dan Mistisme dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1973.
- Nicholson, Reynold A. *Tasawuf Menguak Cinta Ilahiah*, Terj. Nasir Budiman. Jakarta: Rajawali, 1987.
- Qarḍawī, Yūsuf. *Nasyid Versus Musik Jahiliyah*, teij. H. Ahmad Fulex Bisri, H. Awan Sumama, H Anwar Mustafa. Bandung: Mujahid Press, 2003.
- _____, *Islam dan Seni*, terj. Zuhairi Misrawi, Bandung: Pustaka Hidayah, 2000.
- Qayyum, Abdul. *Surat-Surat al-Ghazali Kepada Para Penguasa, Pejabat Negara, dan Ulama Sezamannya*. terj. Haidar Bagir. Bandung: Mizan, 1983.
- Qushairī (al) Abū al-Qāsim Abd al-Karīm Hawāzin. *Risalah al-Qushairiyah*, terj. Umar Faruq. Jakarta: Pustaka Amani, 2007.
- Rahmawati, Yeni. *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*. Yogyakarta: Panduan, 2005.
- Ridwan, Ahmad Hasan dan Irfan Safrudin. *Dasar-Dasar Epistemologi Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.

- Saliba, Jamil. *Al-Mu'jam al-Falsafi* Vol. 1 Beirut: Dār al-Kitāb al-Lubnāni dan Maktabat al-Madrasah, 1982.
- Shah, Idries. *Mahkota Sufi*, terj. M. Hidayatullah dan Roudlon. Surabaya: Risalab Gusti, 2000.
- Sevilla, Consevela G. *Pengantar Metode Penelitian*. terj. Alimuddin Tawu. Jakarta: UI-Press, 1993.
- Shihab, Alwi, *Islam Inklusif*. Bandung: Mizan, 1999.
- Simuh, *Tasawuf dan Perkembangan dalam Islam*, Jakarta: Grafindo Persada, 1996.
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Sutrisno, *Metodologi Research* Yogyakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Sucipto, Hery. *Ensiklopedi Tokoh Islam, dari Abu Bakr Sampai Nasr dan Qardawi*. Jakarta: Hikmah, 2003.
- Taftazāni (al), Abu Al-Wafā. *Sufi dari Zaman ke Zaman*. terj. Rafi Usmani Bandung: Pustaka, 1985.
- Tim Penyusun, *al-Mu'jam al-Waṣīf*. Mesir: Maktabat al-Shurūq al-Dawliyah, 2004.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990, cet. 3.
- Tim Penerjemah. *Ensiklopedi Tematis Spiritualitas*. Bandung: Mizan, 2003.
- Widodo. *Kamus Ilmiah Populer Dilengkapi dengan Ejaan yang Disempurnakan dan Pembentukan Istilah*. Yogyakarta: Absolut, 2002, cet. II.
- Wortabet, Wilyam Tamsun et al. *Qamus 'Arabi Inklizi*. Beirut: Maktabah Lubnan, 1984.
- Yazdi, Mehdi Hairi. *Ilmu Hudhuri*. terj. Ahsin Muhammad. Bandung: Mizan, 1994.